

**PENGGUNAAN GAYA BAHASA DAN PENGARUHNYA
TERHADAP KOHESI DAN KOHERENSI WACANA
NOVEL *DI BAWAH LINDUNGAN KA'BAH* KARYA HAMKA
(KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL)**

Tri Mustika Agung Rahayu
1205711

ABSTRAK

Karya sastra angkatan Balai Pustaka tidak dapat langsung dipahami sepenuhnya oleh pembaca karena pembaca perlu memiliki bekal pengetahuan yang memadai agar dapat mengetahui makna sebenarnya yang terdapat di dalam novel tersebut. Dalam konteks linguitik, bahasa yang terdapat dalam novel angkatan Balai Pustaka memiliki lapis makna yang berbeda-beda. Atas dasar itu, rumusan masalah penelitian ini adalah (1) bagaimana penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* berdasarkan langsung tidaknya makna; (2) bagaimana makna gaya bahasa yang terdapat pada novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*; (3) bagaimana pengaruh penggunaan bentuk gaya bahasa, jenis gaya bahasa, dan jenis makna terhadap kohesi dan koherensi wacana novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*. Adapun tujuannya adalah (1) mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*; (2) mengetahui dan mendeskripsikan makna gaya bahasa yang terdapat pada novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*; (3) mendeskripsikan pengaruh penggunaan bentuk gaya bahasa, jenis gaya bahasa, dan jenis makna terhadap kohesi dan koherensi wacana novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*. Pendekatan yang digunakan adalah semantik leksikal, sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik catat. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan berikut. *Pertama*, 41 gaya bahasa retoris yang terdiri atas 7 jenis gaya bahasa, yaitu hiperbola sebanyak 18 data, asindenton sebanyak 10 data, polisindenton sebanyak 7 data, kiasmus sebanyak 2 data, eufimisme sebanyak 2 data, pleonasme sebanyak 1 data, dan apostrof sebanyak 1 data. Selanjutnya, terdapat 26 gaya bahasa kiasan yang terdiri atas 4 jenis gaya bahasa, yaitu simile sebanyak 13 data, personifikasi sebanyak 11 data, sinekdoke sebanyak 1 data, dan metafora sebanyak 1 data. *Kedua*, jenis makna yang terdapat dalam penggunaan gaya bahasa pada novel ditemukan 28 makna asosiatif, 24 makna kias, dan 15 makna leksikal. *Ketiga*, penggunaan gaya bahasa yang terdapat di dalam novel memberikan pengaruh pada kekoherenan dari segi leksikal yang seolah-olah kohesif tapi dari segi maknanya tidak koheren. Dengan demikian ada kalimat-kalimat yang menggunakan gaya bahasa yang kohesif dan koheren dan ada kalimat-kalimat yang tidak kohesif tetapi koheren, sebagai akibat dari pemahaman yang bersifat analogi atau lokal.

Kata Kunci: gaya bahasa, kohesi dan koherensi wacana, novel
**LANGUAGE USE OF FORCE AND EFFECT
ON COHERENCE AND COHESIVENESS DISCOURSE
NOVEL *DI BAWAH LINDUNGAN KA'BAH* HAMKA
(LEXICAL SEMANTICS)**

Tri Mustika Agung Rahayu
1205711

ABSTRAK

Balai Pustaka literary work force can not directly be fully understood by the reader because the reader needs to have a sufficient stock of knowledge in order to know the true meaning contained in the novel. In the context of linguistics, language contained in a novel class of Balai Pustaka has layers of meaning are different. On that basis, the formulation of research problems are (1) how to use a style that is contained in the novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* based directly or absence of meaning; (2) how the meaning of a style that is contained in the novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*; (3) how to influence the use of language style form, type style, and the type of meaning to the cohesion and coherence of discourse novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*. The aim is (1) identify and describe the use of a style that is contained in the novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*; (2) identify and describe the meaning of style that is contained in the novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*; (3) describe the effect of the use of language style form, type style, and the type of meaning to the cohesion and coherence of discourse novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*. The approach used is lexical semantics, whereas the method used is deskriptif qualitative methods. Collecting data using techniques noted. The results showed some of the following findings. First, 41 style rhetorical consisting of 7 kinds of style, which is hyperbole as much as 18 data asindenton many as 10 data, polisindenton as much as 7 data, kiasmus much as 2 data, the euphemism as much as 2 data, redundancy as much as 1 data, and apostrophes as much as 1 record, *Furthermore*, there are 26 styles figurative language consisting of four kinds of style, which is as much as 13 Data simile, personification as many as 11 data sinekdoke much as 1 data, and metaphors as much as 1 data. *Second*, the type of meaning contained in the novel use of language style associative meanings found 28, 24 meaning figuratively, and 15 lexical meaning. *Third*, the use of a style that is contained in the novel give effect to the terms of the lexical as if cohesive but in terms of its meaning is not coherent. Thus there are sentences that use a style that is cohesive and coherent, and there are sentences that are not cohesive but coherent, as a result of the understanding that analogous or local.

Keywords: style, cohesion and coherence of discourse, novel